



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DEWAN

Ketua DPRD dan Kepala BNNK Sidoarjo Pimpin Deklarasi Anti Narkoba

Sidoarjo, Bhirawa

Ketua DPRD Kab Sidoarjo, H.Usman, didampingi Kepala BNNK Sidoarjo, Kombespol R.M.Tohir H,SIK, Minggu (28/8) kemarin pagi, memimpin deklarasi anti Narkoba, saat bersamaan dengan Bupati Cup kejuaraan tenis meja se Kab Sidoarjo, yang digelar di lokasi mal pelayanan publik (MPP) Sidoarjo.

Ketua panitia acara, Tri Prasetyono, mengatakan peserta kejuaraan Bupati Cup ini adalah desa dan kelurahan se Kab Sidoarjo. Hadir juga dalam kesempatan itu, Camat Sidoarjo, Gundari SSos dan perwakilan dari KONI Sidoarjo.

“Acara ini untuk silaturahmi dan untuk menjaga kesehatan bersama,” kata Pras, yang juga Kades Bluru Kidul Kec Sidoarjo itu. Kepala BNNK Sidoarjo, Kombespol R.M Tohir, dalam kesempatan itu mengatakan deklarasi anti Narkoba sengaja ia gelar bersamaan dengan kegiatan tersebut, supaya masyarakat desa/kelurahan se Kab Sidoarjo bisa semakin sadar untuk menjauhi bahaya Narkoba.

“Masyarakat Sidoarjo, saya ingatkan jangan sekali-kali mencoba memakai Narkoba. Zat bahaya ini akan bisa merusak hidup penggunanya. Karena efeknya, akan ketergantungan dan ketagihan terus,” kata mantan Kabid Pemberantasan BNNP Provinsi Maluku itu.

Ia mengatakan saat ini sudah ada 5 desa di Kab Sidoarjo yang telah dijadikan pilot proyek desa bersih dari Narkoba (Desa Bersinar). Ia berharap kedepan, akan semakin banyak muncul di Kab Sidoarjo.

Karena manfaat program nasional ini adalah memberdayakan desa agar bisa melaksanakan program P4GN. Yaitu Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.

Lima desa Bersinar itu diantaranya Desa Bluru Kidul Kec Sidoarjo, Desa Bungurasih Kec Waru, Desa Mulyodadi Kec Wonoayu, Kelurahan Lemahputro Kec Sidoarjo dan Desa Rangkah Kidul Kec Sidoarjo.

Acara yang digelar sejak pukul 7.30 WIB itu berjalan lancar hingga selesai. Kepala BNNK Sidoarjo sempat bertanding dan menang, saat melawan Plt Kadis DPM/PTSP Kab Sidoarjo, Rony Juliano Warso SSTP. [kus.dre]

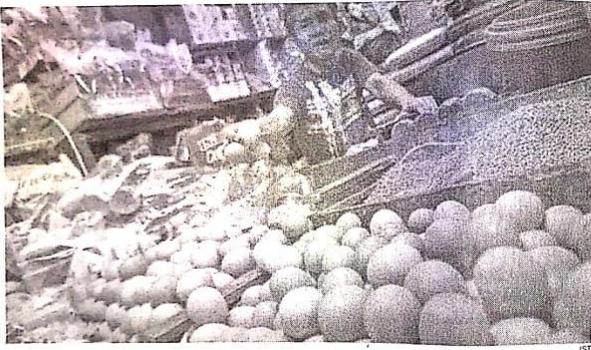
CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Wala Negeri Wala Negeri



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



MERANGKAK NAIK: Pedagang di pasar tradisional mengeluhkan kenaikan harga telur yang menyebabkan sepi pembeli.

Harga Telur Belum Turun, Dewan Minta Eksekutif Atur Regulasi

KOTA-Harga telur ayam di pasar tradisional belum juga menunjukkan penurunan. Hingga Jumat (26/8) harganya mencapai Rp 30 ribu per kg. Padahal harga semula hanya Rp 28 ribu per kg. Kenaikan harga telur ayam itu terjadi sejak 20 Agustus lalu.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Deny Haryanto menyayangkan harga telur yang saat ini masih mahal. Hal itu diperkirakan karena harga pakan ayam juga naik. Sehingga, secara tak langsung

harga telur ayam turut melambung.

Menurut politikus PKS tersebut, kenaikan harga telur ayam saat ini juga karena jumlah populasi ayam petelur menurun. Penyebabnya adalah karena banyak peternak ayam petelur yang mengurangi jumlah populasi ayamnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, dia meminta eksekutif terlibat dalam pengawasan populasi peternak. Termasuk mengawasi harga. Perlu diatur regulasi agar tidak terjadi fluktuasi yang tajam. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D: Perlu Validasi Data BPJS Ketenagakerjaan



DISKUSI: Hearing antara Komisi D dengan Dinsos dan BPJS Ketenagakerjaan.

KOTA-Kesejahteraan pekerja di Sidoarjo perlu mendapat perhatian. Banyak pekerja industri yang mengadu ke DPRD Sidoarjo tidak mendapatkan hak yang semestinya. Yakni terkait kepesertaannya dalam BPJS Ketenagakerjaan.

Menanggapi aduan tersebut, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mengatakan, pihaknya sudah berdiskusi dengan Dinas Sosial serta BPJS Ketenagakerjaan.

Hasilnya, ternyata beberapa perusahaan tidak membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan milik

pekerjanya. Padahal gaji pegawai sudah dipotong untuk membayar iuran tersebut.

Hal tersebut baru diketahui ketika pekerja akan mengklaim atau mencairkan BPJS-nya. Saat itu dikatakan tidak bisa karena iurannya belum dibayar oleh penanggung, dalam hal ini perusahaan. "Tentunya para pekerja ini kaget dan bingung, sehingga mereka melapor ke kami," ujarnya.

Untuk menindaklanjuti aduan itu, Nasih menjelaskan pihaknya akan berkoordinasi dengan perusahaan-perusahaan yang na-

kal. Apa penyebab perusahaan tidak membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan para pekerja. Selanjutnya dia akan memastikan bahwa semua pekerja mendapatkan haknya.

Belajar dari pengalaman tersebut, politikus PKB itu menilai perlu ada validasi data terkait kepesertaan pekerja dalam BPJS Ketenagakerjaan. Tidak halnya itu, tetapi juga tentang pembayaran iurannya.

"Karena ternyata data kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan masih belum maksimal," katanya.

Tentunya hal ini juga perlu mendapatkan perha-

tian dari pemerintah. Termasuk penyelenggara asuransi kesehatan. Sebab di Kota Delta ada banyak industri dengan jutaan pekerja. Jangan sampai pekerja malah dirugikan dengan tidak bisa menggunakan asuransi kesehatan atau tidak mendapatkan Jaminan Hari Tua (JHT).

Pihaknya juga meminta penyelenggara asuransi melakukan validasi lagi terhadap data di lapangan. Dari data-data itu, nantinya Komisi D bakal melakukan tindak lanjut pada perusahaan yang terbukti tidak membayar iuran. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Solidkan Sinergitas Forkopimda Gowes Bareng

SIDOARJO- Jam menunjukkan pukul 06.00 Wib. Namun Forkopimda Sidoarjo sudah berkumpul di pendopo Delta Wibawa, Jumat, (26/8). Ternyata para pejabat pimpinan daerah tersebut mau berolahraga. Olah raga yang dipilih yakni bersepeda. Gowes bersama dari pendopo Delta Wibawa menuju Kecamatan Tulangan.

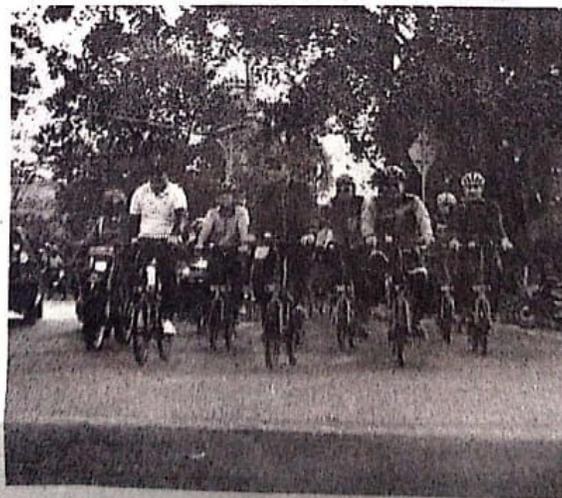
Olah raga gowes yang digandrungi masyarakat tersebut di pilih Forkopimda Sidoarjo untuk memererat sinergitas membangun Kabupaten Sidoarjo. Tampak Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman serta Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro dan Ketua Pengadilan Negeri Sidoarjo Sutarjo SH.,MH. Gowes kali ini juga diikuti oleh Danlanud Muljono, Kolonel PnB Mohammad Apon.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor mengatakan tujuan gowes kali ini bukan hanya untuk menjaga kebugaran. Namun dibalik itu adalah untuk memperkuat sinergi Forkopimda Sidoarjo yang telah lama terbangun. Dikatakannya sinergi sangat dibutuhkan dalam membangun Kabupaten Sidoarjo. Tanpa sinergi, pembangunan Sidoarjo tidak dapat berjalan baik.

“Sinergitas ini tidak boleh luntur sampai kapanpun,”ucap bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu.

Gus Muhdlor mengatakan sinergi Forkopimda Sidoarjo sangat tampak saat menangani pandemi Covid-19. Satu sama lain bahu membahu mencegah penyebaran virus tersebut. Belum lama ini sinergi itu kembali terlihat dalam menangani Penyakit Mulut dan Kuku/PMK yang mewabah pada hewan ternak. Polresta Sidoarjo dibantu Kodim 0816 Sidoarjo bersama Pemkab Sidoarjo bergerak bersama untuk mencegah penularannya.

“Sinergi seperti ini menjadi kunci keberhasilan dalam membangun Kabupaten Sidoarjo,”pungkasnya. • Yud



Bupati Sidoarjo memimpin Gowes bersama dari pendopo Delta Wibawa menuju Kecamatan Tulangan.

YUD/DUTA

DUTA

Forkopimda Gowes Tingkatkan Sinergitas

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Forkopimda Sidoarjo melakukan gowes bersama, berangkat dari Pendapa Delta Wibawa dan berakhir di Kecamatan Tulangan, Jumat (26/8). Gowes bareng ini untuk mempererat sinergitas membangun Kota Delta.

Forkopimda yang gowes bareng ini, yakni Bupati Ahmad Muhdlor, Wabup Subandi, Ketua DPRD Sidoarjo Usman, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro, dan Ketua Pengadilan Negeri Sidoarjo Sutarjo. Gowes kali ini juga diikuti Danlanud Muljono Kolonel PnB Mohammad Apon.

Bupati Ahmad Muhdlor mengatakan, tujuan gowes kali ini bukan hanya untuk menjaga kebugaran. Namun juga untuk memperkuat sinergi Forkopimda Sidoarjo yang telah lama terbangun. Dikatakannya sinergi sangat dibutuhkan dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

Tanpa sinergi, pembangunan Sidoarjo tidak dapat berjalan baik. "Sinergitas ini tidak boleh luntur sampai kapanpun," cetus Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor mengatakan, sinergi Forkopimda Sidoarjo sangat tampak saat menangani pandemi Covid-19. Satu sama lain bahu membahu mencegah penyebaran virus tersebut.

Belum lama ini sinergi itu kembali terlihat dalam menangani penyakit mulut dan kuku (PMK) yang mewabah pada hewan ternak. Polresta dibantu Kodim 0816 bersama pemkab bergerak bersama mencegah penularannya. "Sinergi seperti ini menjadi kunci keberhasilan dalam membangun Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya. (sta/rd)



Anggota forkopimda saat gowes bareng menuju Kecamatan Tulangan, Jumat (26/8).

CS Dipindai dengan CamScanner

Cetak Generasi Qurani, Gus Muhdlor Buka Seleksi MTQ XXX

SIDOARJO-Kabupaten Sidoarjo juga ingin dikenal sebagai kabupaten generasi Qurani impian Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor. Berkembangnya generasi pecinta Al-Quran itu terlihat lewat ajang MTQ (Musabaqoh Tilawatil Quran) yang tiap tahun digelar Pemkab Sidoarjo. Seperti dalam pembukaan MTQ XXX Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 di Alun-alun Sidoarjo, (27/8/2022).

Terdapat 484 peserta yang ikut dalam MTQ XXX tahun ini yang dibuka langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor. Ajang lomba baca Quran itu disambut meriah masyarakat Sidoarjo. Semangat dan antusias peserta MTQ menjadi kebanggannya. Hal tersebut menandakan generasi Qur'ani tumbuh di Kabupaten Sidoarjo.

"Mari kita semarakkan Sidoarjo hari ini, besok dan lima atau sepuluh tahun kedepan sebagai kabupaten yang gemilang generasi Qur'ani. Generasi ini akan menjadi pionir-pionir Kabupaten Sidoarjo yang penuh berkah," jelasnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan Pemkab Sidoarjo akan terus memberikan perhatian serius terhadap keberadaan generasi Qur'ani seperti ini. Salah satu buktinya terlaksananya MTQ ini. Bukti lainnya adalah pemberian uang pembinaan tiap tahun kepada hafidz hafidzah. Hal itu tidak lain untuk menjaga generasi Qur'ani terus tumbuh di Kabupaten Sidoarjo.

"Teman-teman yang mengikuti MTQ ditata niatnya untuk syiar bagian dari



(yudi/duta)

Pembukaan MTQ XXX Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 di Alun-alun Sidoarjo

dakwah, agar dimasa depan Kabupaten Sidoarjo dengan generasi Qur'ani bisa terjaga. Saya yakin kegiatan ini nantinya memberikan multi efek," jelasnya.

Gus Muhdlor juga berharap MTQ XXX Kabupaten Sidoarjo tahun ini juga menjadi bahan evaluasi akan keberlangsungan generasi Qur'ani di Kabupaten Sidoarjo. Ia meminta data kecamatan mana saja yang mengirimkan peserta MTQ paling banyak dan paling sedikit. Gus Muhdlor juga menekankan momen MTQ ini jangan dijadikan sebagai momentum ceremonial belaka atau semata-mata untuk hadiah.

"Ketika berbicara Al Qur'an jangan kemudian bicara nominal, karena sejatinya momen ini didalamnya sebagai ajang syiar dan dakwah," sampainya.

Sementara itu Kabag Kesra Setda Sidoarjo Muhammad Hudori mengatakan tahun ini ada 5 kafilah Sidoarjo yang mewakili kafilah Jawa Timur untuk mengikuti MTQ Nasional di Kalimantan Selatan pada Oktober mendatang.

Untuk pelaksanaan MTQ XXX Kabupaten Sidoarjo akan dilaksanakan pada tanggal 27-28 Agustus 2022. Tempat lomba di Pendopo Kabupaten, Masjid Agung Sidoarjo, Gedung Pemkab Sidoarjo dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo.

"Peserta MTQ kafilah dari kecamatan se Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri dari santri yang mondok di pesantren dan sekolah di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 484 peserta. Jumlah kafilah terbanyak dari Kecamatan Sidoarjo 43 peserta, menyusul kecamatan Waru 42 peserta, kemudian kecamatan Taman 37 peserta. Peserta paling sedikit dari Kecamatan Balong Bendo hanya 7 peserta," jelasnya.

Untuk cabang lomba MTQ XXX sebanyak 22 cabang lomba, mulai dari tilawah, tahfizd, tafsir Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris hingga cabang makalah ilmiah Al Qur'an.

Masih menurut Hudori, untuk juara MTQ XXIX Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 adalah Kecamatan Waru. ●Yud

Bupati Minta Pengurus Askab PSSI Jaga Amanah

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berpesan kepada pengurus Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sidoarjo yang baru dilantik dengan Ketua Budi Basuki sekaligus Plt Asisten II, menjaga amanah yang mereka emban.

Pernyataan itu disampaikan bupati ketika memberi sambutan pada pelantikan pengurus Askab PSSI periode 2022-2026 di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Sabtu (28/8).

"Mengurusi sepak bola itu bukan soal apa yang kita terima dari negara, tetapi soal apa yang kita berikan kepada negara," ujar Bupati Muhdlor.

Gus Muhdlor—sapaan bupati juga menyinggung perolehan poin di Porprov Jember kemarin.

"Walaupun kita kemarin kalah di Porprov, tapi kalau sepak bolanya menang itu gengsinya beda. Harapannya di tahun 2023 Sidoarjo ini tuan rumah Porprov,



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Ketua PSSI Jatim Ahmad Riyadh foto bersama pengurus Askab PSSI Sidoarjo usai pelantikan.

ini sepak bola kita jangan sampai kalah," lanjutnya.

Gus Bupati tak lupa menyampaikan harapannya untuk Porprov 2023.

"Apapun harus kita lakukan untuk persiapan tahun 2023, terlebih tadi sudah disinggung soal pembinaan usia dini. Bukan soal nama

Budi Basuki, bukan soal PSSI, bukan nama KONI saja, tetapi ada nama Sidoarjo di dalamnya. Maka haram hukumnya jika Sidoarjo malu di rumahnya sendiri," tegas Gus Muhdlor.

Tentang sepak bola, menurut bupati sangat kompleks.

"Ini bukan hanya soal olah raga, tetapi bicara tentang kebanggaan warga Sidoarjo, tentang hiburan warga, tentang identitas warga Sidoarjo. Jadi harapannya, kuatkan, koordinasikan, lalu bangun pola dan strategi yang bagus. Tumbuhkan inovasi pada setiap elemen yang ada pada tubuh PSSI," tutup

Bupati.

Sekadar diketahui, usai dilantik pengurus Askab langsung menggelar kongres tahunan 2022 bertempat di Pendopo Delta Wibawa.

Hadir pada pelantikan itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Ketua PSSI Jawa Timur Ahmad Riyadh. (kri/jok/mik)

300 Pelaku UMKM Pasarkan Produk ke Negara Tetangga

Sidoarjo, Memorandum

Produk kerajinan tangan maupun industri kreatif yang dihasilkan UMKM di Kabupaten Sidoarjo sudah terbukti go internasional. Ratusan produk itu bahkan sudah berhasil menembus pasar ekspor. Tercatat, ada 300 pelaku UMKM sudah memasarkan produknya ke negara tetangga.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor S IP saat menghadiri seremonial ekspor produk Moorlife Ji PT CMN Indonesia Jln. H.R. Moch Mangundiprojo 266, Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, Kamis (25/8).

Gus Muhdlor—sapaan akrab bupati mengatakan, sudah saatnya para pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo merambah mancanegara. Ia melihat produk-produk UMKM Sidoarjo tidak kalah bersaing dengan produk luar. Terbukti 300 orang pelaku UMKM dapat memasarkan produknya keluar negeri. Hal tersebut membanggakan bagi Kabupaten Sidoarjo.

"Kemarin Export Center Surabaya itu menarget hanya seribu UMKM untuk 9 provinsi



Bupati Ahmad Muhdlor melepas ekspor produk UMKM yang dihadiri Kepala Pengelola Export Center Surabaya, Tommy Kaihatu.

untuk go internasional, bayangkan 300 diantaranya itu UMKM dari Sidoarjo, atau 20 persen dari 9 provinsi itu dari Sidoarjo. Ini adalah satu hal yang harus dibanggakan dan dipupuk kedepan," sampainya.

Gus Muhdlor mengatakan sejak awal dirinya menginginkan UMKM di Kabupaten maju dan berkembang. Oleh karenanya UMKM naik kelas menjadi salah satu visinya menjadi bupati.

"Visi awal bupati untuk mer-

ubah paradigma bahwa UMKM Sidoarjo harus go internasional, menjadi pahlawan-pahlawan devisa baru, bukan hanya menjadi pemain dinegaranya sendiri," ucapnya.

Gus Muhdlor juga berharap para pelaku UMKM Sidoarjo untuk terus berinovasi terhadap produknya. Dikatakannya untuk menjadi pengusaha yang sukses, bukan hanya berbicara tentang kejelian melihat peluang pasar. Namun bagaimana membuat inovasi-inovasi yang

selalu ditunggu masyarakat. Seperti yang dilakukan Moorlife kali ini.

"Menjadi pengusaha yang sukses bukan hanya berbicara tentang kejelian melihat pasar, bukan hanya mental petarung yang dibutuhkan tetapi inovasi, itu yang saya lihat dari beliau (Founder and President Moorlife Indonesia, Hermanto Tanoko)," ucapnya.

Founder and President Moorlife Indonesia, Hermanto Tanoko mengatakan Pemkab Sidoarjo mendukung usahanya untuk terus berkembang di Sidoarjo. Kali ini perusahaannya melakukan ekspor produknya ke negara Filipina.

Ada 10 container 40 feed produk Moorlife berupa produk alat makan dan minum dari plastik. Dikatakannya ekspor kali ini untuk yang ketiga kalinya ke luar negeri. Jumlahnya terus meningkat. Kali ini total nilai rupiah produk yang dikirim sebesar Rp. 50 milyar

"Ini adalah ekspor yang ketiga, jumlahnya semakin lama semakin banyak, tentunya setelah Filipina, Malaysia, Singapura bisa kemancanegara lainnya," ucapnya. (kri/jok/mik)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Wabup Subandi Minta Kades Aktif Berkomunikasi

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Subandi meminta para kepala desa (Kades) di Kota Delta untuk aktif berkomunikasi dalam rangka membangun wilayahnya. Itu disampaikan Subandi saat meresmikan Gedung Serbaguna di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru, Kamis (25/8).

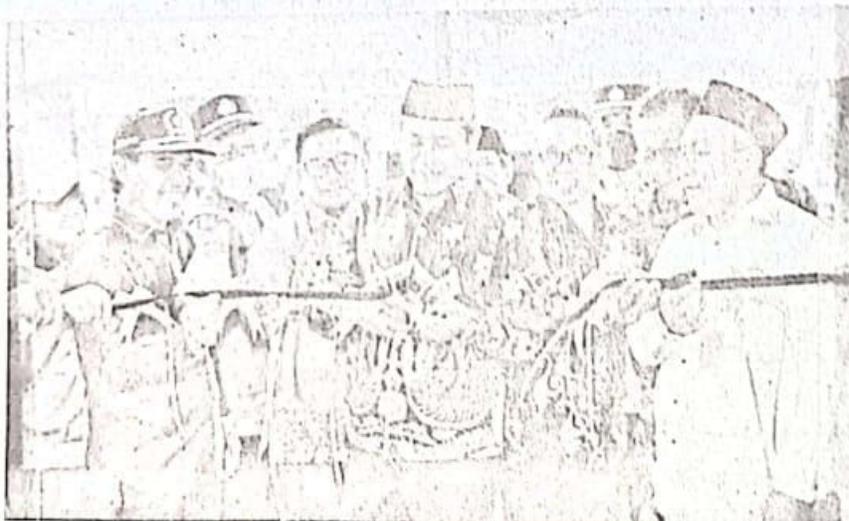
Diketahui gedung serba guna berlantai dua itu dibangun dengan dukungan dari dana Bantuan Khusus (BK) anggota DPRD Sidoarjo. Hadir dalam acara ini diantaranya Camat Waru Rudi Setiawan, anggota DPRD Sidoarjo Haris, para kades se-Kecamatan Waru dan tokoh masyarakat setempat.

"Jadi jangan harap kalau ada kades kemudian pasif, tidak berkoordinasi dengan kecamatan. Tidak mendukung program pemerintah atau tidak linier antara program yang ada di desa, di kecamatan, di kabupaten, di provinsi dan pusat maka, pasti akan mubazir," ucap Subandi.

Ia menambahkan, koordinasi dan komunikasi ialah hal penting bagi keberlanjutan program pembangunan. Dengan komunikasi yang intensif, permasalahan anggaran bagi pembangunan dapat diselesaikan. Seperti yang dilakukan Kades Tambak Oso kali ini yang dapat membangun gedung serba guna dari anggaran BK anggota DPRD Sidoarjo. "Kuncinya satu, komunikasi, anggaran BK yang sudah masuk ke desa bisa dibuat apa saja bisa karena sudah menjadi kewenangannya desa," tandasnya.

Subandi berharap gedung serbaguna ini dapat digunakan sebaik-baiknya oleh aparat desa serta masyarakat Desa Tambak Oso dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan ataupun kegiatan pelayanan aparat pemerintah kepada masyarakatnya.

Kades Tambak Oso M Fauzin menyatakan terima kasih atas dibantunya BK dan swadaya masyarakat, sehingga dapat terwujud gedung serbaguna minimalis dengan lebar 11 meter dan panjang 20 meter tersebut. Gedung serbaguna itu nantinya juga dapat dipakai untuk kegiatan kemasyarakatan dan pelayanan administrasi. (sta/rd)



Wabup Subandi meresmikan Gedung Serbaguna Desa Tambak Oso.

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Siap-Siap, Jalan Raya Tropodo Ditutup Mulai Hari Ini

Dampak Pembangunan Jembatan Kali Cantel

SIDOARJO - Mulai pukul 10.00 hari ini (29/8), Jalan Raya Tropodo, Kecamatan Waru, mengarah ke perbatasan Desa Pabean, Kecamatan Sedati, ditutup total. Motor maupun mobil tak bisa lewat. Penutupan berlangsung sampai 30 November mendatang atau selama pembangunan jembatan Kali Cantel dilakukan.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan, jalan tersebut ditutup mulai pukul 10.00 agar kepadatan arus lalu lintas saat pagi bisa terurai. "Pagi masih ramai orang berangkat kerja, jadi baru pukul 10.00 ditutup," katanya.

Dia menyebut sosialisasi sudah dilakukan beberapa kali, baik ke camat maupun pemerintah desa. Hari ini dinas perhubungan dan Polresta Sidoarjo juga bakal membantu pengalihan arus lalu



ADA PROYEK: Pengguna jalan melintas di Jalan Raya Tropodo kemarin. Mulai hari ini hingga 30 November, jalan ini akan ditutup total karena ada pembangunan jembatan.

lintas di sana. Warga yang akan lewat diarahkan untuk melintas di jalan lain dekat lokasi. Misalnya, lewat jalan Desa Semampir atau jalan Desa Tambak Sawah. Bisa pula lewat Jalan Raya Juanda memutar ke Jalan Raya Waru. Dwi meminta masyarakat tidak melewati Jalan Raya Tropodo untuk menghindari kemacetan.

"Karena yang dibangun jembatan, panjangnya 13 meter dengan lebar 6 meter, maka harus ditutup total agar cepat selesai," jelas Dwi.

Akses jembatannya ditutup, tapi sungainya tidak ditutup. Dwi mengatakan, selain pembangunan jembatan senilai Rp 1,8 miliar tersebut, Kali Cantel juga

bakal dinormalisasi tahun ini. Panjangnya sekitar 4 kilometer. Sebab, kondisinya sudah dangkal sehingga lingkungan di dekat lokasi kerap banjir.

Dwi menyebut pembangunan jembatan itu sekaligus menjadi upaya penanganan banjir di wilayah Tropodo selama beberapa tahun ke depan. Tahun ini diawali normalisasi Kali Cantel, pembangunan jembatan Kali Cantel di Jalan Raya Tropodo, dan betonisasi Sungai Gogo di Raya Tropodo, dan sisi utara jembatan Kali Cantel.

"Betonisasi itu sekarang dikerjakan sepanjang 530 meter. Dekat Pasar Wadungasri sampai Sungai Gogo," katanya. Tahun depan betonisasi Jalan Raya Tropodo berlanjut, termasuk pembangunan jembatan Sungai Gogo. Sekaligus normalisasi *crossing* saluran air yang berada di sana. Penataan saluran itu dilakukan agar air tidak sampai terbendung karena kondisi jalan yang dibeton lebih tinggi daripada permukaan tanah. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Pt Kadinsos Sidoarjo, Misbahul Munir, saat bersama Disabilitas dan Lansia, yang menerima Bantuan Presiden Jokowi.

all/bhirawa

Empat Disabilitas dan Tiga Lansia Dapat Bantuan Presiden Jokowi

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 4 orang Disabilitas dan 3 orang lanjut usia di Kabupaten Sidoarjo, sempat mendapat bantuan dari Presiden Joko Widodo, saat kunjungannya ke Kabupaten Sidoarjo, tanggal 22 Agustus 2022. Pt Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Misbahul Munir, berharap para Lansia dan Disabilitas tersebut tetap bisa berproduktif secara ekonomi dalam keterbatasannya itu.

Empat disabilitas tersebut, atas nama Lilis Atik, warga dusun Sidomukti Kel Sidokumpul Kec Sidoarjo yang bersangkutan yang tuna netra, dapat bantuan

tuan tongkat netra adaktif. Selama ini dirinya berprofesi sebagai tukang pijat.

Kedua, Riska Adika Putri, Difabel yang anak-anak ini mendapat kursi roda sipi. Yang bersangkutan beralamat di desa Suruh Kec Sukodono. Ketiga, Mahesa Putri, disabilitas tuna wicara, asal desa Siwalanpanji Kec Buduran. Mendapat bantuan untuk wirausaha. Keempat, M Dartis, disabel cacat tubuh, asal dusun Kedungmulyo Desa Wedoroklurak Kec Candi. Ia mendapat bantuan wirausaha untuk membuka warung kopi.

Sedangkan 3 orang Lansia, yang

mendapat Banpres tersebut, adalah Ibu dari penyandang Disabilitas, Riska Adika Putri, asal Desa Suruh Kec Sukodono, yang mendapat bantuan untuk membuka usaha toko kelontong. Ngatini, Lansia produktif, asal dusun Kwadengan timur Kel Lemahputro Kec Sidoarjo. Dan Hartatik, dengan alamat yang sama. "Kedua Lansia produktif ini mendapat bantuan untuk wirausaha," kata Misbah.

Dari APBD tahun 2022 ini, lanjut Misbah, Dinsos Sidoarjo menyalurkan bantuan biaya hidup untuk penyandang disabilitas berat. Setiap

bulan mereka mendapat bantuan uang tunai sebesar Rp300 ribu. Bantuan ini dicairkan tiap 3 bulan sekali. "Tahun 2022 ini ada 100 orang. Pada tahun 2021 lalu ada 85 orang," kata mantan Camat Prambon itu.

Dinsos Sidoarjo, lanjut Misbah, juga pada tahun 2022 ini menyalurkan bantuan berupa alat. Yakni kursi roda biasa sebanyak 10 unit pada tahun 2022 ini sudah tersalur dan 5 kursi roda cipi juga sudah tersalur. "Triwulan ke-3, rencananya akan ada bantuan untuk disabilitas berupa alat dengar," katanya. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Mata Jajap Bhiru Sindo

GOW Ajak Masyarakat Masak Makanan Sehat dan Seimbang

KOTA-Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Sidoarjo turut menggen-carkan pola makanan sehat bagi ma-syarakat. Tujuannya agar gizi masyara-kat bisa tercu-kupi secara se-imbang se-hingga dapat bekerja atau belajar dengan produktif.



Sriatun

Ketua GOW Sidoarjo Sria-tun mengung-kapkan, pro-duk-tivitas dalam bekerja maupun belajar salah satunya dapat didukung dengan menjaga pola makan yang seimbang.

“Misalnya dengan menerapkan kon-sumsi empat sehat lima sempurna,” kata perempuan yang juga istri dari Wakil Bupati Sidoarjo Subandi itu.

Sriatun yang juga Kepala Desa Pa-bean, sedati itu menambahkan, para orang tua juga perlu menyediakan ma-kanan sehat dan seimbang untuk putra-putrinya yang hendak sekolah. “Agar belajarnya tidak loyo. Anak juga mudah menerima materi pembela-jaran,” imbuhnya.

Menurutnya, ada beberapa kompo-sisi yang perlu diperhatikan masyara-kat saat memasak makanan. WHO menyarankan bahwa konsumsi karbohidrat per hari kurang lebih di angka 225-325 gram. Sementara untuk sayu-ran ada di angka 250 gram. Sedang buah sebanyak 150 gram. “Ditambah daging, tahu atau tempe juga,” tuturnya.

Komposisi itu perlu menjadi per-hatian agar tidak terjadi kekura-ngan gizi atau justru menjadi pen-yakit di kemudian hari karena pola makan yang tidak sehat. Misalnya obesitas, atau penyakit kolestrol dan sejenisnya. (son/vga)

Seleksi Beasiswa Tahfidz dan Baca Kitab Kuning Unusida Siapkan Kader Terbaik

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) melaksanakan proses seleksi beasiswa jalur tahfidz dan baca kitab kuning, Rabu (24/08/2022). Pelaksanaan proses seleksi ini dipusatkan di auditorium kampus setempat. H Fatkul Anam selaku Rektor Unusida mengatakan, beasiswa tahfidz ini dilakukan dalam rangka menyiapkan kader terbaik.

“Sejatinya program beasiswa tahfidz sudah berjalan 3-4 tahun. Hanya baru tahun ini dilakukan secara formal,” katanya.

Disebutkan, salah satu alumni beasiswa tahfidz Unusida adalah Mushonnif yang saat ini juga menempuh S2. Hebatnya, dia dari program studi teknik kimia yang selama ini dianggap paling sulit.

“Dia yakin ada korelasi antara tahfidz dengan kecerdasan. Kalau menjaga hafalan Al-Qur’an yang sulit saja bisa dilakukan, mestinya menguasai materi kuliah lebih bisa dilakukan,” tuturnya.

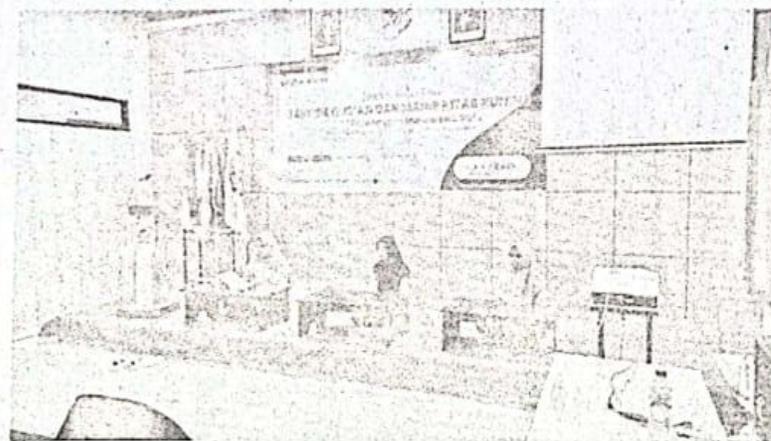
Tahun ini, Unusida menyediakan beasiswa eksternal dan internal. Tidak kurang dari 20 beasiswa disiapkan untuk empat jalur, yaitu tahfidz, baca kitab kuning, penyandang disabilitas, dan dari keluarga tidak mampu yang tidak terfasilitasi Kartu Indonesia Pintar (KIP). Bahkan jika cumlaude akan diberikan beasiswa S2.

“Terima kasih kepada Badan Pelaksana Penyelenggara (BPP) Unusida yang selama ini mendampingi dan mensupport program kampus. Tentu ini tidak lepas dari dukungan dari PCNU Sidoarjo dan PC Muslimat NU Sidoarjo,” tandasnya.

Sementara itu, Sekretaris PCNU Sidoarjo H Agus Mahbub Ubaidillah yang hadir mewakili Ketua PCNU dalam pengarahannya mengapresiasi program Unusida.

“Kami berharap Unusida ke depan makin maju. Oleh karena itu ekspektasi ini harus terus dikawal bersama-sama,” ungkapnya.

Ketua Pimpinan Cabang (PC) Muslimat NU Sidoarjo, Hj Ainun Jariyah mengatakan, organisasi yang dipimpinnya ingin berkomitmen mendukung pendidikan di Sidoarjo dari anak usia dini hingga perguruan tinggi. (nuoj/ns)



Peserta mengikuti ujian seleksi beasiswa tahfidz dan baca kitab kuning Unusida. (Foto:NUOJ)

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Laksanakan Instruksi Kemen PAN-RB, Bersiap Hapus Pegawai Honororer

SIDOARJO - Saat ini Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo mengidentifikasi pegawai honororer atau non-ASN di lingkungan Pemkab. Identifikasi tersebut sesuai arahan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) terkait dengan rencana penghapusan tenaga honororer.

Plt Kepala BKD Sidoarjo Imam Mukri menjelaskan, penghapusan pegawai non-ASN itu tertuang dalam PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja. Pada Pasal 99 Ayat (1) disebutkan, pegawai non-PNS yang bertugas pada instansi pemerintah masih tetap melaksanakan tugas maksimal lima tahun setelah peraturan berlaku.

Artinya, 28 November 2023 adalah batas akhir mereka melaksanakan tugas. Setelah 28 November, tidak ada lagi tenaga honororer. PP tersebut dikuatkan dengan Surat Edaran (SE) Menteri PAN-RB Nomor B/185/M.SM.02.03/2022 tentang Status Kepegawaian di Lingkungan Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam SE itu disebutkan, hanya ada dua status pegawai pemerintah. Yakni, PNS dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

"Saat ini sampai September, BKD kabupaten maupun provinsi melakukan pemetaan pegawai non-ASN. Mulai

jumlahnya, lama bekerja, hingga lainnya," jelas Imam. Hasilnya akan disampaikan kepada pemerintah pusat untuk ditindaklanjuti.

Namun, Imam menyatakan, belum ada petunjuk lanjutan terkait dengan penghapusan tenaga honororer tersebut. Apakah bisa langsung diisi pegawai honororer lama dengan menjadikan mereka sebagai PPPK, atau harus ada seleksi lanjutan, atau mengisi kekosongan tenaga tersebut dengan sistem *outsourcing*. Jika mereka dijadikan PPPK, sesuai UU tentang ASN, harus ada proses seleksi.

Pihaknya berharap ada kelonggaran jika nanti pegawai honororer direkrut lewat sistem seleksi. Misalnya, memberikan nilai tambah bagi pegawai honororer yang sudah lama mengabdikan di Sidoarjo. "Aspirasi-aspirasi itu sudah kami sampaikan saat rapat antar-BKD. Intinya, kami memperjuangkan nasib mereka karena sudah mengabdikan," jelasnya.

Apalagi, berdasar data BKD Sidoarjo, sampai saat ini ada 3.668 pegawai non-ASN di Pemkab Sidoarjo. Imam memastikan, mereka tentu tidak diberhentikan semua. "Kalau langsung berhenti, nanti siapa yang kerja dong. Morat-marit malah. Tenaga mereka dibutuhkan. Usul kami, mereka tetap diberdayakan," tuturnya.

Karena itu, dia meminta pegawai honororer di lingkungan Pemkab Sidoarjo tidak resah. (uzi/c14/any)

FIRMA ZUHDI ALFAUZI

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



PERSIAPAN: Visitasi tim dari Kementerian Kesehatan di RSUD Sidoarjo beberapa waktu lalu.

April 2023, RSUD Ditarget Sudah Naik Kelas A

KOTA-RSUD Sidoarjo terus mempersiapkan diri untuk bisa naik kelas A. Persiapan dilakukan mulai dari sarana dan prasarana, layanan hingga sumber daya manusianya.

Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan mengungkapkan, persiapan sudah hampir mencapai 80 persen. Namun, masih ada beberapa yang perlu dilengkapi.

Dia menambahkan, beberapa waktu lalu tim dari Kementerian Kesehatan juga telah visitasi ke RSUD Sidoarjo. Tim kemudian memberikan sejumlah masukan yang perlu diperbaiki. Misalnya seperti yang kini tengah berlangsung adalah reno-

vasi IGD. "Banyak masukan, seperti pelebaran zona hijau," tuturnya.

Selain sarana dan prasarana, sejumlah dokter juga tengah dilengkapi dan ditingkatkan kualitasnya. Termasuk SDM perawat dan tenaga kesehatan lain. "Mungkin April tahun depan (2023, Red) sudah bisa kelas A," imbuhnya.

Berdasar Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, memang ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi agar rumah sakit menjadi kelas A. Misalnya mulai dari jumlah tempat tidur paling sedikit 250 buah.

Rumah sakit umum juga perlu

memiliki izin operasional dan izin mendirikan. Untuk rumah sakit kelas A, izin mendirikan dan izin operasional diberikan oleh menteri melalui direktur jenderal.

"Hasil visitasi juga, pihak kementerian sangat mendukung jika ada daerah yang mampu mengembangkan rumah sakit kelas A," imbuh dr Atok.

Peningkatan kelas rumah sakit itu juga sebagai upaya Pemerintah Daerah untuk meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat. Sehingga warga Sidoarjo tidak perlu repot ke luar daerah untuk mengakses layanan kesehatan yang berkualitas. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Polwan Polresta Sidoarjo membagikan bingkisan kepada warga kurang mampu dan membersihkan bagian dalam masjid di giat bakti religi menyambut hari jadi Polwan.

Srikandi Polresta Sidoarjo Adakan Bakti Religi di Masjid Sabilul Muttaqin



Tingkatkan Iman dan Wujud Kepedulian

Sidoarjo, Memorandum

Menjelang hari jadi ke-74 Polwan pada 1 September mendatang, Srikandi Polresta Sidoarjo melakukan bakti religi di Masjid Sabilul Muttaqin, Cemengkalang, Jumat (26/8).

Kegiatan tersebut, dikemas dengan bersih-bersih halaman

dan bagian dalam masjid yang dilakukan para polwan serta

memberikan bantuan sosial ke takmir masjid maupun warga sekitar.

Sementara itu, Kabagren Polresta Sidoarjo Kopol Ria Anggraini menjelaskan, melalui giat bakti religi itu diharapkan dapat mendekat Polri dalam hal ini, Polwan Polresta Sidoarjo dengan

masyarakat.

Selain itu, sebagai upaya kepedulian dengan kebersihan lingkungan sekitar, termasuk tempat ibadah. "Dengan bakti religi, semoga dapat meningkatkan iman dan takwa kita kepada Allah SWT. Serta wujud kepedulian dan mendekatkan Polri dengan

masyarakat," kata Ria.

Seperti diketahui, pada hari jadi ke-74 Polwan tahun ini mengusung tema *Polri yang Presisi, Polwan Siap Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural untuk Mewujudkan Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh.* (jok/nov)

”
Dengan bakti religi, semoga dapat meningkatkan iman dan takwa kita kepada Allah SWT. Serta wujud kepedulian dan mendekatkan Polri dengan masyarakat.

Kopol Ria Anggraini
Kabagren Polresta Sidoarjo

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Resmi Dilantik



(vudi/duta)

PSSI Sidoarjo masa bakti 2022-2026 resmi dilantik dengan Ketua Budi Basuki yang juga menjabat Plt. Asisten II.

Pengurus PSSI 2022-2026

SIDOARJO - Pengurus Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sidoarjo masa bakti 2022-2026 resmi dilantik dengan Ketua Budi Basuki yang juga menjabat Plt. Asisten II. Usai dilantik mereka langsung menggelar kongres tahunan 2022. Sabtu, 27 Agustus 2022 bertempat di Pendopo Delta Wibawa.

Hadir pada momen pelantikan itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Ketua PSSI Jawa Timur Ahmad Riyadh.

Bupati Sidoarjo menyampaikan selamat kepada anggota Askab yang baru saja dilantik, juga berpesan atas amanah yang akan mereka emban nantinya.

"Mengurusi sepak bola itu bukan soal apa yang kita terima dari negara, tetapi soal apa yang kita berikan kepada negara," ujarnya.

Selanjutnya, Gus Muhdlor juga menyinggung perolehan poin di Porprov Jember kemarin.

"Walaupun kita kemarin kalah di Porprov, tapi kalau sepak bolanya menang itu gengsinya beda. Harapannya di tahun 2023 Sidoarjo ini tuan rumah Porprov, ini sepak bola kita jangan sampai kalah," lanjutnya.

Gus Bupati tak lupa menyampaikan harapannya untuk Porprov 2023.

"Apapun harus kita lakukan untuk persiapan tahun 2023, terlebih tadi sudah disinggung soal pembinaan usia dini. Bukan soal nama Budi Basuki, bukan soal PSSI, bukan Nama KONI saja, tetapi ada nama Sidoarjo didalamnya. Maka haram hukumnya jika Sidoarjo malu di rumahnya sendiri," tegas Gus Muhdlor disambut riuh tepuk tangan peserta.

"Tentang sepak bola, ini kompleks. Ini bukan hanya soal olah raga, tetapi bicara tentang kebanggaan warga Sidoarjo, tentang hiburan warga, tentang identitas warga Sidoarjo. Jadi harapannya, kuatkan, koordinasikan, lalu bangun pola dan strategi yang bagus. Tumbuhkan inovasi pada setiap elemen yang ada pada tubuh PSSI," tutup Gus Bupati. ●Yud

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Tetap Harus Ada Pembatasan meski BBM Bersubsidi Naik

Harga Baru Pertalite Jangan di Atas Rp 10 Ribu Per Liter

JAKARTA – Besaran kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi hingga kini belum final. Pemerintah mendapat berbagai masukan agar kebijakan yang akan diambil tidak memberatkan masyarakat dan memicu

inflasi yang tinggi.

Direktur Eksekutif Energy Watch Mamit Setiawan menyatakan, apabila pemerintah jadi menaikkan harga BBM bersubsidi, besarnya jangan sampai di atas Rp 10 ribu per liter. "Sebab, kalau sudah di atas Rp 10 ribu per liter, lonjakan inflasinya pasti lebih tinggi dari perhitungan," ujarnya ■

► *Baca Tetap... Hal 11*

Jawa Pos

Tetap Harus Ada Pembatasan meski BBM Bersubsidi Naik

Sambungan dari hal 1

Harga solar subsidi, lanjut dia, idealnya sekitar Rp 7 ribu per liter. Hitungan harga ideal Rp 10 ribu per liter untuk pertalite dan Rp 7 ribu per liter untuk solar itu bukan tanpa sebab. Mamit menyebutkan, ada komponen inflasi yang tentu akan menyertai kenaikan harga BBM bersubsidi. Dengan kisaran harga tersebut, kenaikan inflasi diproyeksikan mencapai 2 persen.

Menurut dia, inflasi saat ini mencapai 4-5 persen. Jika ada sumbangan inflasi 2 persen, inflasi total bisa mencapai 6-7 persen. "Kalau lebih dari Rp 10 ribu per liter, tentu sangat besar juga inflasinya. Apalagi kalau solar lebih dari Rp 7 ribu per liter akan sangat membebankan karena terkait transportasi darat dan sarana distribusi," urai Mamit.

Dia juga berharap rencana pembatasan pembelian BBM bersubsidi tetap dilakukan. Sebab, sudah bukan rahasia lagi bahwa mayoritas pengguna BBM bersubsidi justru masyarakat kelas menengah atas.

Adanya revisi Perpres 191 Tahun 2014 yang saat ini masih dalam finalisasi diharapkan dapat memuat pembatasan tersebut. Dalam beleid yang baru itu, ada acuan detail tentang kriteria kendaraan apa saja yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan mengonsumsi BBM bersubsidi. "Hampir seluruh penikmat BBM bersubsidi adalah masyarakat menengah ke atas. Dengan adanya pembatasan, saya kira pemberian subsidi bisa lebih klir dan tepat sasaran," tutur Mamit.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam kesempatan terpisah membeberkan, harga BBM subsidi yang saat ini dijual masih mendapatkan subsidi dari pemerintah. Solar, misalnya, masih dijual Rp 5.150 per liter. Jika menggunakan harga minyak mentah Indonesia atau ICP USD 105 per barel dan kurs rupiah Rp 14.700 per dolar AS, solar seharusnya berada pada harga Rp 13.950 per liter. "Jadi, harga yang dijual kepada masyarakat itu hanya 37 persennya. Artinya, masyarakat dan seluruh perekonomian mendapatkan subsidi

63 persen dari harga keekonomiannya atau harga riilnya. Itu Rp 8.800 per liter," tutur dia.

Sementara itu, untuk pertalite yang saat ini berada pada harga Rp 7.650 per liter, dengan ICP USD 105 per barel dan kurs nilai tukar Rp 14.700 per dolar AS, harga keekonomiannya seharusnya Rp 14.450. Artinya, harga pertalite sekarang ini hanya 53 persen dari yang seharusnya.

BBM jenis pertamax dengan harga Rp 12.500 per liter juga seharusnya memiliki harga Rp 17.300 per liter. "Jadi, bahkan pertamax sekalipun yang dikonsumsi oleh mobil-mobil yang biasanya bagus, yang berarti pemiliknya juga mampu, itu setiap liternya mereka mendapatkan subsidi Rp 4.800," katanya.

Begitu pula LPG 3 kg. Saat ini harga jual per kg adalah Rp 4.250. Namun, jika mengikuti harga riil, seharusnya Rp 18.500 per kg. Dengan demikian, untuk setiap kg LPG, konsumen mendapatkan subsidi Rp 14.250. "Jadi, kalau setiap kali beli LPG 3 kg, kita bayangkan mereka mendapatkan Rp 42.000 lebih," jelasnya. (dee/c6/fal)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Peringati HUT RI ke 77, Gus Muhdlor Mancing Bareng Warga Perum SKI dan Lepas Pawai Warga Sidokerto

republikjatim

3 menit



MANCING - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali merayakan HUT RI ke 77 bersama tokoh masyarakat dan warga Perumahan Sekardangan Indah (SKI), Kelurahan Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo dengan mancing bareng, Minggu (28/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali merayakan HUT RI ke 77 bersama tokoh masyarakat dan warga Perumahan Sekardangan Indah (SKI), Kelurahan Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo. Kali ini, putra KH Agoes Ali Masyhuri ini merayakan dengan mancing bareng di Bosem yang dimanfaatkan warga sekitar sebagai kolam mancing itu.

Warga sengaja mengundang Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini untuk merayakan puncak peringatan HUT RI bersama warga sekitar. Bosem ini, awal Maret lalu diisi ikan oleh Dinas Perikanan Pemkab Sidoarjo. Gus Muhdlor sendiri yang melepas ribuan ikan Nila bersama tokoh masyarakat setempat.

"Senang melihat warga memanfaatkan Bosem untuk kolam mancing. Ini momen yang pas, HUT RI diperingati dengan mancing bareng, gayeng dan bisa membangun keakraban. Yang penting lingkungan warga rukun dan kompak," ujar Gus Muhdlor kepada republikjatim.com, Minggu (28/08/2022).

Tidak hanya mancing, Bupati alumni FISIP Unair Surabaya ini juga hadir untuk memastikan Bosem yang dikelola oleh warga itu berfungsi dengan baik.

"Kalau Bosem sudah ada, nanti pompa juga sudah dipasang. Ayo bareng-bareng kerja bhakti membuat biopori sebagai resapan. Bupati juga turun dan diagendakan dari dinas-dinas juga ikut turun ke lapangan," tegasnya.



Sementara Ketua RW 06 Kelurahan Sekardangan, Ari Suryono, yang juga menjabat Kepala BPBD Pemkab ini menilai puncak kegiatan warga SKI RW 06 bermacam-macam. Mulai jalan sehat, sepeda santai, mancing bersama dan bazaar.

"Semua warga RW 06 yang beranggotakan sekitar 450 KK hari ini turun semua untuk mengikuti kegiatan semarak HUT RI ke 77 itu," ungkapnya.

Semarak peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 77 juga digelar warga Dusun Tlogo, Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran dengan jalan sehat dan pawai budaya. Kegiatan ini diberangkatkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali.

Gus Muhdlor mengapresiasi kegiatan jalan sehat dan pawai budaya Dusun Tlogo yang pesertanya memakai kostum bernuansa Bhinneka Tunggal Ika dan kostum daur ulang sampah plastik itu. Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini merasa senang melihat kekompakan warganya dalam menjaga rasa guyub dan kerukunan itu.

"Saya bangga dengan warga Desa Dusun Tlogo ini. Kegiatan ini mencerminkan kerukunan dan keguyuban warganya. Selain itu, kegiatan ini bisa sebagai contoh untuk desa lainnya," tandasnya. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



metroliputan7.com

Sidoarjo Bersholawat Bersama Gus Muhdlor dan Ribuan Jama'ah Ahbaabul Mustofa - METRO LIPUTAN 7

admin

3-4 menit

[Home Berita](#) Sidoarjo Bersholawat Bersama Gus Muhdlor dan Ribuan Jama'ah Ahbaabul Mustofa



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP meminta masyarakat Sidoarjo menggaungkan sholawat. Melalui majelis-majelis pengajian yang ada, lantunan sholawat nabi Muhammad SAW dapat dilantunkan. Permintaan itu bukan karena ia seorang gus, seorang anak KH. Agoes Ali Masyhuri Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Lebo. Memperbanyak bacaan sholawat akan membawa keberkahan di kehidupan sehari-hari.

Hal itu disampaikan Gus Muhdlor saat menghadiri Gebyar Sholawat dan Pengajian Umum dalam rangka memperingati 1 Muharram 1444 H di halaman Pabrik Gula Tulangan, Sabtu malam kemarin, (27/8). Gebyar sholawat yang juga memperingati haul pertama wafatnya H. Hadi Sulistoro berlangsung semarak dengan sholawat bersama. Habib Abu Bakar Bin Idrus Al Habsy yang hadir memimpin sholawat diiringi group hadrah Ahbaabul Musthofa. Selain bupati Gus Muhdlor, kegiatan tersebut juga dihadiri pimpinan Ponpes Sunan Drajat Prof. DR. KH. Abdul Ghofur.

Gus Muhdlor atau yang kerap juga dipanggil Gus bupati itu mengapresiasi acara tersebut. Ia menyerukan agar acara serupa dapat diselenggarakan di banyak tempat.

"Acara seperti ini adalah acara yang penting untuk dikloning di semua tempat di Sidoarjo, mengapa? Karena sholawat adalah satu satunya amal ibadah yang tidak dapat ditolak. Kalau sholat masih ada kemungkinan ditolak, entah karena riya' dan sebagainya. Namun tidak untuk sholawat," tuturnya.

Gus bupati juga mengingatkan jamaah sholawat yang hadir untuk menjaga persatuan. Ia melihat dinamika yang terjadi akhir – akhir ini banyak umat Islam yang dibenturkan. Oleh karena Gus bupati berpesan agar tidak mudah terhasut. Selalu dekat dengan ulama, dekat dengan kyai, dekat dengan habaib dapat menjadi benteng menjaga hati.

"Hanya satu pesan saya, jangan pernah jauh dari para Habaib. Karena sejatinya NU dari dulu adalah Muhibbinnya (orang nyang mencintai) para Habaib. Oleh karena itu jangan pernah mau untuk diadu-domba apalagi dikotak-kotakkan, ini ulama Jawa – ini ulama Arab, dan sebagainya," ujar Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor.

Di akhir sambutannya, Gus bupati mengingatkan lagi agar kegiatan serupa diperbanyak. Sholawat penting dikumandangkan di semua tempat. Satu kali sholawat akan diganjar 10 kali pahala kebaikan oleh Allah SWT.

"Saya harapkan majelis yang baik seperti ini nantinya dapat diperbanyak, dan konsisten untuk tetap melakukan kegiatan positif di Kabupaten Sidoarjo. Wong NU yo Muhibbin, Muhibbin yo wong NU, jangan mau dipecah diadu-domba dengan alasan apapun", tutup Gus Bupati.

Related News

Post Views: 235

Read Also

Recommendation for You





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

♥

hallojatimnews.com

Pengurus Askab PSSI Sidoarjo 2022-2026 Resmi Dilantik

Redaktur 2

2 menit



Sidoarjo – Pengurus Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sidoarjo masa bakti 2022-2026 resmi dilantik dengan Ketua Budi Basuki yang juga menjabat Plt. Asisten II. Usai dilantik mereka langsung menggelar kongres tahunan 2022. Sabtu, 27 Agustus 2022 bertempat di Pendopo Delta Wibawa.

Hadir pada momen pelantikan itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Ketua PSSI Jawa Timur Ahmad Riyadh.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo menyampaikan selamat kepada anggota Askab yang baru saja dilantik, juga berpesan atas amanah yang akan mereka emban nantinya.

"Mengurusi sepak bola itu bukan soal apa yang kita terima dari negara, tetapi soal apa yang kita berikan kepada negara," ujarnya.



Selanjutnya, Gus Muhdlor juga menyinggung perolehan poin di Porprov Jember kemarin.

"Walaupun kita kemarin kalah di Porprov, tapi kalau sepak bolanya menang itu gengsinya beda. Harapannya di tahun 2023 Sidoarjo ini tuan rumah Porprov, ini sepak bola kita jangan sampai kalah," lanjutnya.

Gus Bupati tak lupa menyampaikan harapannya untuk Porprov 2023.

"Apapun harus kita lakukan untuk persiapan tahun 2023, terlebih tadi sudah disinggung soal pembinaan usia dini. Bukan soal nama Budi Basuki, bukan soal PSSI, bukan Nama KONI saja, tetapi ada nama Sidoarjo didalamnya. Maka haram hukumnya jika Sidoarjo malu di rumahnya sendiri," tegas Gus Muhdlor disambut riuh tepuk tangan peserta.

"Tentang sepak bola, ini kompleks. Ini bukan hanya soal olah raga, tetapi bicara tentang kebanggaan warga Sidoarjo, tentang hiburan warga, tentang identitas warga Sidoarjo. Jadi harapannya, kuatkan, koordinasikan, lalu bangun pola dan strategi yang bagus. Tumbuhkan inovasi pada setiap elemen yang ada pada tubuh PSSI," tutup Gus Bupati. @Deft

